

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus terhadap pemahaman yang mendalam mengenai fenomena, peristiwa dan makna yang dialami bukan dengan angka atau data statistik.

Menurut Sugiyono (2020: 9) Penelitian kualitatif meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dengan peneliti sebagai alat utama. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan penting daripada generalisasi.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan “Implementasi Mentoring pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mutiara Insan Sukoharjo tahun 2025/2026”.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Mutiara Insan Sukoharjo yang berlokasi di Jetis, RT 01/IX, Jombor, Bendosari, Gadingan, Jombor, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu September hingga Desember 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak individu maupun kelompok yang menjadi sumber utama dalam pengumpulan data. Pemilihan subjek dilakukan karena mereka dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat membantu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Sementara itu, informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan keterangan, pengalaman, atau penjelasan terkait fenomena yang dikaji. Informan dipilih karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dengan konteks penelitian, sehingga informasi yang mereka berikan dapat memperkaya pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Subjek ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang ingin mengetahui pengaruh implementasi program mentoring terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang tersebut. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah sebanyak 36 yang terbagi dalam 2 kelas paralel. Informan penelitian ini adalah guru kelas, guru mata pelajaran PAI, dan guru pengampu mentoring.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung guna memperoleh informasi yang mendalam dan komperhensif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan didukung dengan dokumentasi.

Observasi yang dilakukan guna memperoleh data secara langsung dan dapat mengamati aktivitas dan lingkungan (Pujiyanto, 2021: 750). Wawancara dilakukan guna memenuhi subjek informan penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memenuhi data penelitian seperti catatan tertulis maupun foto.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau kegiatan yang diteliti (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian pendidikan, observasi digunakan untuk melihat situasi nyata di lapangan, seperti proses pelaksanaan mentoring, interaksi antara pembina dan siswa, serta respons siswa selama kegiatan berlangsung.

Observasi merupakan bagian dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas, perilaku, atau situasi yang terjadi di kondisi nyata lapangan.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data faktual mengenai pelaksanaan kegiatan mentoring di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo. Melalui observasi, peneliti juga mengamati bagaimana kegiatan mentoring berkontribusi terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam, misalnya melalui penjelasan materi akidah, ibadah, akhlak, tahsin, tahfidz, maupun pembiasaan ibadah yang diberikan kepada peserta didik. Dengan demikian, observasi tidak hanya digunakan untuk melihat keberlangsungan kegiatan mentoring, tetapi juga untuk memahami bagaimana proses mentoring dilaksanakan dalam praktik nyata di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Teknik

ini penting dalam penelitian kualitatif karena memberikan data berupa pendapat, pengalaman, dan pemahaman informan terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber yang terlibat atau dianggap mengetahui. Teknik ini peneliti gunakan karena memungkinkan untuk mendapatkan data berupa pendapat, pandangan, atau pengalaman. Menurut Sugiyono (2018:103) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan saat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini difokuskan untuk menggali data tentang: (1) tujuan dan latar belakang pelaksanaan mentoring di SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo, (2) bentuk implementasi mentoring dalam mendukung pemahaman materi Pendidikan Agama Islam, (3) materi-materi yang diberikan dalam kegiatan mentoring, seperti akidah, ibadah, akhlak, tahsin, tahfidz, dan pembiasaan keagamaan, (4) metode dan strategi yang digunakan mentor dalam menyampaikan materi mentoring, (5) respons dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi PAI yang diberikan melalui mentoring, (6) hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan mentoring, baik yang berasal dari peserta didik, mentor, waktu, sarana, maupun lingkungan, serta (7) upaya yang dilakukan sekolah dan mentor dalam mengatasi hambatan tersebut. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan penilaian para informan terhadap pelaksanaan mentoring, sehingga dapat diketahui secara lebih jelas bagaimana mentoring dijalankan, apa saja kendala yang dihadapi, dan bagaimana kontribusinya terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan

penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud disini ialah berupa tulisan, gambar serta rekaman yang dibutuhkan selama wawancara.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: **(1)** profil sekolah dan data umum SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo, **(2)** visi, misi, dan program keagamaan sekolah, **(3)** daftar guru dan karyawan, **(4)** daftar siswa kelas VIII, **(5)** foto kegiatan mentoring. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memberikan bukti pendukung mengenai pelaksanaan mentoring, sekaligus membantu peneliti memeriksa kesesuaian antara data hasil observasi, wawancara, dan dokumen tertulis yang tersedia. Dengan demikian, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penguat validitas data dalam penelitian ini.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang artinya data diperoleh dengan mengecek dan membandingkan informasi dari sumber waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari berbagai informan, atau dengan membandingkan wawancara dan observasi, serta dokumen terkait guna memperoleh data yang lebih kuat (Moleong, 2017: 273). Sugiyono (2019: 273) juga menegaskan bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data melalui berbagai narasumber yang berbeda namun membahas fenomena yang sama. Hal ini membantu peneliti menemukan perbedaan, kesamaan, dan konsistensi data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian. Data yang dikumpulkan dari awal hingga akhir disajikan agar lebih terlihat manfaatnya saat memecahkan masalah agar dapat mencapai tujuan akhir penelitian.

Menurut Saleh (2017), dalam konteks penelitian, analisis data dapat dipahami sebagai kegiatan yang membahas dan memahami data untuk memperoleh makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari kumpulan data penelitian. Analisis data juga dapat dipahami sebagai suatu proses pengolahan dan penyusunan data secara sistematis. Sementara, menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Pada tahap ini, peneliti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang data yang tidak relevan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan agar data mudah dipahami. Dengan penyajian data, peneliti dapat melihat pola-pola hubungan sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah berikutnya.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan sementara yang muncul selama penelitian terus diverifikasi

dengan cara mengecek ulang catatan lapangan, triangulasi sumber, serta diskusi dengan informan. Proses ini dilakukan agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.